

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.166,06	7.140	-0,36%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-15,00	-0,52%
Basic Material	-9,51	-0,77%
Industrials	-5,51	-0,56%
Consumer Non-Cyclicals	+3,43	+0,49%
Consumer Cyclicals	-1,94	-0,23%
Healthcare	-4,10	-0,30%
Financials	-12,87	-0,90%
Properties & Real Estate	+16,80	+2,24%
Technology	-90,53	-2,07%
Infrastructures	-21,88	-1,43%
Transportation & Logistic	-0,10	-0,01%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
POLU	+24,63%	DATA	-18,85%
LION	+24,53%	SMKL	-14,35%
FUTR	+23,16%	SAPX	-13,46%
LIVE	+18,72%	BRRC	-12,50%
OBAT	+17,11%	ENAK	-12,34%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell	-571,49
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell	-3.608,52



Pada perdagangan Rabu (29/1) Bursa Asia Pasifik dominan tidak ada perdagangan untuk memperingati Hari Raya Imlek. Untuk indeks Strait Times (0,0%), KLSE (0,0%), Hang Seng (0,0%), Nikkei (+1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (24/1) mengalami pelemahan sebesar (-0,92%) ke level 7.166,06 dengan total volume perdagangan sebesar 22,25 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,94 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR571,49 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR3.608,52 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BREN, ASII, FILM dan WIFI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BBRI, ADRO, BBNI dan AMRT.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (29/1) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,3%), S&P500 (-0,5%), dan Nasdaq (-0,5%).

Untuk perdagangan Kamis (30/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 7.100 dan Resist di 7.260.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

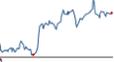
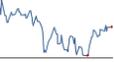
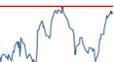
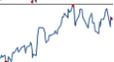
- Presiden AS Donald Trump meminta Arab Saudi dan OPEC untuk menurunkan harga minyak, yang menurutnya dapat membantu mengakhiri perang Rusia-Ukraina dan meningkatkan rencana investasi di AS dari yang sebelumnya \$600 miliar menjadi \$1 triliun. Pemerintah Saudi belum menanggapi permintaan tersebut.

- Presiden Trump membentuk kelompok kerja untuk mengatur aset digital dan mencegah pembuatan mata uang digital bank sentral (CBDC). Senator Cynthia Lummis mendorong legislasi Bitcoin strategis untuk memperkuat dolar AS, sementara beberapa negara bagian sudah mengusulkan langkah serupa. CEO Coinbase mendukung ide ini, tetapi ada kekhawatiran bahwa langkah tersebut bisa bertentangan dengan upaya memperkuat dolar.

- Presiden AS Donald Trump ingin mengembalikan kontrol AS atas Terusan Panama, mengkritik keterlibatan China, yang ditolak oleh Panama dan Rusia dengan menegaskan pentingnya kedaulatan dan netralitas hukum internasional. Trump juga menyebut rencana mengakuisisi Greenland dari Denmark demi keamanan internasional.

- Tahun 2024 mencatat dinamika signifikan dengan terpilihnya kembali Donald Trump dan kenaikan luar biasa harga emas, didorong ketidakpastian geopolitik, utang publik, dan kebijakan moneter longgar. Permintaan emas tinggi, terutama dari bank sentral, meski ETF mencatat arus keluar bersih. Risiko tahun 2025 mencakup rally cryptocurrency dan kenaikan imbal hasil obligasi, tetapi prospek emas tetap positif di tengah ketidakpastian global.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.166	0.0	0.0%	-2.2%	-1.0%	6.727		7.905	
Strait Times Index	3.801	0.0	0.0%	17.7%	21.0%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.553	0.0	0.0%	6.9%	24.1%	1.512		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	20.225	0.0	0.0%	20.5%	27.4%	15.747		23.100	
SSE Composite Index	3.251	0.0	0.0%	9.7%	13.4%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	39.415	397.9	1.0%	17.8%	6.9%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.537	0.0	0.0%	-5.0%	-3.2%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.714	-136.8	-0.3%	18.6%	15.5%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.632	-101.3	-0.5%	33.0%	24.3%	15.282		20.174	
S&P 500	6.039	-28.4	-0.5%	27.3%	20.8%	4.953		6.119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.558	26.3	0.3%	10.8%	12.7%	7.509		8.565	
DAX-German	21.638	206.9	1.0%	29.0%	27.6%	16.876		21.638	

DAILY NEWS

• Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi terhadap indeks LQ45 dan memutuskan untuk mengganti tiga emiten lama dengan tiga emiten baru. Emiten yang tereliminasi adalah Bukalapak.com, Indocement, dan Mitratel, sementara Ciputra Development, Japfa Comfeed, dan MAP Aktif Adiperkasa menggantikannya. Perubahan ini akan berlaku sejak 3 Februari 2025 hingga 30 April 2025.

• PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatat laba bersih Rp54,8 triliun pada 2024, naik 12,7% YoY. Dividen interim Rp50 per saham diumumkan, meskipun keputusan final akan ditentukan dalam RUPS. Kinerja BCA didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga 9,5%, pendapatan non-bunga 10,2%, dan kredit 13,8%. Bank ini juga mengalami kenaikan signifikan dalam transaksi mobile banking dan jumlah nasabah yang mencapai 41 juta.

• Manajemen PT Link Net Tbk (LINK) mengonfirmasi bahwa pemegang saham sedang melakukan proses divestasi, meskipun belum ada informasi lebih lanjut yang diterima terkait hal tersebut. Axiata Group, yang mengendalikan LINK, berencana mendivestasikan perusahaan ini dengan nilai sekitar US\$1 miliar. Selain itu, XL Axiata juga sedang dalam proses merger dengan Smartfren Telecom untuk membentuk entitas baru, XLSmart.

• Saham PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) mengalami transaksi crossing besar di pasar negosiasi pada 23 Januari 2025, dengan total nilai transaksi mencapai Rp819 miliar untuk 90 juta saham. Saham DNET juga tercatat ditransaksikan lebih sedikit di pasar reguler. Pada 31 Desember 2024, DNET memiliki total 14,18 miliar saham dengan pemegang saham utama seperti Hannawell Group Limited dan Anthoni Salim.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	11.995	-50,4	-0,4%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.089	-6,9	-0,3%	1.938		2.109	
IDR/CNY	2.234	-7,8	-0,3%	2.141		2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.393	-70,0	-0,7%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.276	-51,0	-0,3%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.928	-71,0	-0,4%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	74	0,6	0,8%	66		87	
ICE Coal Newcastle	118	-0,8	-0,6%	115		156	
Gold Spot \$/OZ	2.764	23,0	0,8%	1.993		2.788	
Nickel LME USD/Mt	15.346	-122,8	-0,8%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	29.663	20,0	0,1%	25.062		35.692	
CPO MYR/Mt	4.566	38,5	0,9%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	\$155.7B

TRADING IDEA

BRIS Trading Buy

Close	2.860	
Suggested Entry Point	2.850	
Target Price 1	2.960	+3,86%
Target Price 2	3.010	+5,61%
Stop Loss	2.760	-3,16%
Support 1	2.830	-0,70%
Support 2	2.780	-2,46%

Technical View

Saham BRIS pada perdagangan Jum'at (24/1) ditutup dalam posisi melemah ke level 2.860. Saat ini posisi BRIS sedang menguji area *resist trendline*-nya di level 2.910. Jika BRIS mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 2.960 – 3.010.

Secara teknikal, saat ini BRIS memiliki momentum yang mencoba bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 160 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* BRIS masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.760.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BRIS terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +21,60% YoY dan naik +1,54% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya tren penurunan suku bunga yang dapat memicu peningkatan permintaan pinjaman/kredit domestik sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika BRIS berada di range level 2.820 – 2.850 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi BRIS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BRIS dengan Target Price 1 di level 2.960 dan Target Price 2 di level 3.010.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
04 Feb 25	LCK	PT Lippo Cikarang Tbk	14 Feb 25	Rp500	100 : 111
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
31 Jan 25	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	03 Feb 25	26 Feb 25
31 Jan 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	03 Feb 25	25 Feb 25
04 Feb 25	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
05 Feb 25	UANG	PT Pakuan Tbk	06 Feb 25	28 Feb 25
05 Feb 25	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	06 Feb 25	28 Feb 25
06 Feb 25	HILL	PT Hillcon Tbk	07 Feb 25	03 Mar 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
31 Jan 25	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
31 Jan 25	ZBRA	PT Dosni Roha Indonesia Tbk
31 Jan 25	TOPS	PT Totalindo Ekas Persada Tbk
31 Jan 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
31 Jan 25	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
30 Jan 2025	2:00 AM	United States	Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%
30 Jan 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	GDP Growth Rate YoY Prel Q4	2.8%		3.0%
30 Jan 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel JAN	0.5%		0.1%
30 Jan 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Prel JAN	2.8%		2.8%
30 Jan 2025	3:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Prel JAN	2.6%		2.7%
30 Jan 2025	5:00 PM	Euro Area	Unemployment Rate DEC	6.3%		6.4%
30 Jan 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JAN/24	\$96.79B		
30 Jan 2025	8:15 PM	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	3.15%	2.9%	2.9%
30 Jan 2025	8:30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ Adv Q4	3.1%		3%
30 Jan 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JAN/25	223K		228.0K
30 Jan 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims JAN/18	1899K		1885.0K
30 Jan 2025	8:30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ Adv Q4	2.2%		1.9%
30 Jan 2025	8:30 PM	United States	PCE Prices QoQ Adv Q4	1.5%		1.1%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.